



## Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pantun Di Kelas V Di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar

<sup>1</sup>Rizka Firdausia, <sup>2</sup>Nurmasyitah, <sup>3</sup>M. Yamin

<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

<sup>1</sup>[rizkafirdausia46@gmail.com](mailto:rizkafirdausia46@gmail.com) , <sup>2</sup> [masyitah\\_7585@yahoo.co.id](mailto:masyitah_7585@yahoo.co.id) , <sup>3</sup>[yamin@unsviah.ac.id](mailto:yamin@unsviah.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to describe students' ability to write rhymes in class V at SD Negeri Lampeudaya Aceh. This research method uses descriptive quantitative research methods while the research subjects are as many as 17 students. Data collection techniques carried out by researchers use performance assessment, observation, and documentation of pantun results. Based on the results of the study, there were 9 students (52.9%) who got the very good category, 6 students (35.2%) who got the good category, 2 students (11.7%) who got the moderate category. Students' ability to write rhymes is obtained with an average value of 89.24. And based on the results of observations there are some students who do not have a high curiosity about rhymes. Therefore, it can be concluded that the ability of students to write rhymes based on the assessment of performance results and observations in class V at SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar is included in the very good category.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis pantun di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis pantun di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar? Metode penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif sedangkan subjek penelitian yang sebanyak 17 siswa, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan penilaian hasil kinerja, observasi, dan dokumentasi hasil pantun. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 9 orang siswa (52,9%) yang memperoleh kategori baik sekali, 6 orang siswa (35,2%) yang memperoleh kategori baik, 2 orang siswa (11,7%) yang memperoleh kategori cukup. Kemampuan siswa dalam menulis pantun diperoleh dengan nilai rata-rata 89,24. Dan berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pantun. Maka dari itu kesimpulannya kemampuan siswa dalam menulis pantun berdasarkan penilaian hasil kinerja dan observasi di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar termasuk dalam kategori sangat baik.

**How to Cite:** Frdausia, R., Nurmayitah, Yamin, M. (2023). Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pantun Di Kelas V Di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Elementary Education Research*, vo 1. 8(4).

### Pendahuluan

Bahasa merupakan Alat komunikasi memegang peranan penting pada hubungan manusia. Manusia bisa menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan pikiran, ide, keinginan, perasaan serta pengetahuan terhadap orang lain. Bahasa merupakan perwujudan dari peradaban serta kebudayaan manusia. (Susanti, 2012).

Dalam Bahasa Indonesia, siswa perlu memiliki empat keterampilan adalah keterampilan membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis yaitu keterampilan berbahasa yang produktif serta ekspresif yang dipergunakan untuk organisasi tidak langsung dari organisasi tatap muka bersama orang lain.

### Article History

Received: April 14, 2023

Reviewed: May 31, 2023

Published: Oct 18, 2023

### Key Words

Ability, Writing, poetry

### Kata Kunci

Kemampuan, Menulis, pantun



Meskipun menulis yaitu mata pelajaran yang diajarkan sejak dini kepada siswa, akan tetapi siswa sering kedatangan kekurangan saat menulis, apalagi dalam hal menulis pantun, sebab belajar pantun selalu dianggap kompleks, serta disini pantun tergolong pada jenis-jenis puisi. menulis, yaitu puisi kuno. Asiati (dalam Sormin, 2017) menunjukkan bahwa pantun yang diajarkan oleh nenek moyang kita sebagai alat pemersatu bangsa tidak luput dari pelajaran hidup.

Meskipun siswa sudah diajarkan untuk belajar menulis, tetapi siswa selalu kedatangan kekurangan dalam menulis, terutama dalam menulis bait. Pantun adalah sejenis sastra. Pantun adalah bentuk puisi prosa dengan ciri-ciri tertentu, dan pantun adalah puisi kuno, yang terkait erat dengan rima/rima di akhir bait dan irama antar baris di dalam bait. Menurut Kosasih (2012), pantun adalah puisi lama yang terdiri 1) empat baris, 2) setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, 3) dua baris pertama dinamai sampiran serta dua baris berikutnya berisi isi, 4) pantun menekankan sajak akhir terhadap pola a-b-a-b.

Sebagai sebuah karya sastra, pantun anak pada umumnya mempunyai ciri yang sama dengan puisi, meskipun bentuknya masih tergolong sederhana. Dalam pantun, aspek-aspek yang mencakup keselarasan dengan standar pantun, daya tarik isi pantun, daya imajinasi, ketepatan susunan kata serta ejaan, dan terakhir kebaruan materi pelajaran. Tetapi, dalam pantun anak-anak, tidak seluruh blok pembangun sajak selalu terlaksana. Hal ini bisa dimaklumi, karena anak-anak memiliki pengetahuan serta pengalaman yang terbatas pada siswa Sekolah Dasar.

Pembelajaran apresiasi sastra adalah proses saling mengenal, memahami, dan menghargai antara guru dan siswa. Akhirnya pada proses menghayati karya sastra bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2005). Semakin mahir seseorang berbicara, semakin jernih pikirannya. Salah satu hal yang bakal diajarkan pada membaca yakni mengetahui apa itu pantun.

Menurut observasi SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar Kelas 5, rata-rata siswa Kelas 5 puas dengan pembelajaran pantun. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pantun. Namun pada saat siswa disuruh menulis pantun, masih ada siswa yang rimanya belum memenuhi syarat penulisan pantun, pemilihan kata kurang tepat, dan isi pantun kurang tepat.

## Literatur Review

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan sesuatu. Menulis yaitu cara pengubahan jenis pikiran ataupun khayalan maupun emosi, ataupun ketika sebagai tanda atau simbol atau bentuk tulisan yang bermakna, pantun yaitu jenis puisi kuno, pantun mempunyai kekhususan yakni terdiri dari 4 baris / baris pertama disebut sampiran, serta 2 baris terakhir disebut isi.

Anisatun (2018) mengemukakan “menulis yaitu suatu cara yang memberikan pikiran ataupun buah pikiran ke tulis. Pada pelaksanaannya, proses menulis dibuat pada beberapa tahap sehingga membentuk sebuah bentuk yang lebih utuh”. Kemudian menurut Sudarwan



Danim dalam Majalah Qodaroh (2017), “Menulis yaitu suatu aspek ke,mampuan berbahasa dan karna sifatnya, latihan terus menerus merupakan suatu keharusan.

Dalman (2018) berpendapat bahwa menulis memiliki banyak manfaat bagi kehidupan Yakni: (1) menumbuhkan kepintaran, (2) membangun gagasan serta inspirasi, (3) mengembangkan kegagahan, serta (4) memotivasi keinginan beserta keahlian mengumpulkan informasi. Pantun merupakan puisi kuno yang terkenal di Indonesia. Biasanya terdiri dari empat baris yang berima ab-ab, dengan setiap baris terdiri atas empat kata. Baris 1 dan 2 adalah deskripsi, dan baris 3 dan 4 adalah baris yang mengandung makna berima.

### Metode Penelitian

Pendekatan di penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Tempat penelitian di SDN Lampeudaya. Populasi di penelitian yaitu semua siswa kelas 5 SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar. Sampel di penelitian yaitu 8 laki-laki serta 9 perempuan dengan jumlah 17. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu hasil kerja dan observasi siswa didalam kelas. Teknik analisis data menggunakan rumus untuk menentukan penilaian kinerja siswa yaitu

Rumus memberikan nilai kriteria:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100 \%$$

Mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut

$$MX = \frac{\Sigma x}{N} \times 100 \%$$

### Skala penilaian/ predikat

Nilai angka	Predikat
86-100	Baik sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
< 55	Kurang

(Permendikbud No. 53 2015:66)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Pada sebelumnya telah dijelaskan pada pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan observasi serta lembar kinerja, yaitu siswa dikumpulkan dikelas selanjutnya siswa diminta untuk menulis/membuat pantun dengan kata-kata atau bahasa sendiri. Adapun data yang sudah terkumpul yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menulis pantun dikelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar yang berjumlah 12 orang.

Cara yang ditempuh dalam pengumpulan data penilaian ini yaitu: (1) peneliti menjelaskan petunjuk soal untuk siswa, (2) siswa ditugaskan untuk menulis 1 pantun anak, (3) hasil lembar kinerja siswa di analisis sesuai dengan aspek yang menjadi rubrik penilaian, (4) diberi skor sesuai yang telah di jelaskan bab sebelumnya.

Menurut hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Lampeudaya terhadap kemampuan siswa pada saat menulis pantun di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh besar, bahwasanya terdapat beberapa siswa yang tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pembelajaran pantun.

**Berikut ini data kemampuan siswa dalam menulis pantu di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar**  
**Tabel 1 Penilaian Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Perolehan
		T	BS	BI	
1.	Siswa 1	4	1	3	8
2.	Siswa 2	4	3	3	10
3.	Siswa 3	4	3	3	10
4.	Siswa 4	4	3	3	10
5.	Siswa 5	4	4	4	12
6.	Siswa 6	4	2	4	10
7.	Siswa 7	4	4	4	12
8.	Siswa 8	4	4	4	12
9.	Siswa 9	4	3	3	10
10.	Siswa 10	4	4	4	12
11.	Siswa 11	4	4	4	12
12.	Siswa 12	4	4	4	12
13.	Siswa 13	3	2	3	8
14.	Siswa 14	2	4	4	10
15.	Siswa 15	4	3	3	11
16.	Siswa 16	4	4	4	12
17.	Siswa 17	4	4	4	12
Jumlah		65	56	61	183

Keterangan:

T : Tema

Bs : Bagian Sampiran

Bi : Bagian Isi

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan data jumlah aspek penilaian tema pantun dengan nilai 65, berdasarkan bagian sampiran pantun 56, dan bagian isi pantun dengan skor 61, maka jumlah keseluruhan skor adalah 183

**Tabel 2 Data Kemampuan Siswa dalam menulis pantun berdasarkan rumus**



No	Nama Siswa	Skor Mentah	Nilai
1	Siswa 1	8	$8 / 12 \times 100 = 67$
2	Siswa 2	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
3	Siswa 3	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
4	Siswa 4	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
5	Siswa 5	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
6	Siswa 6	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
7	Siswa 7	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
8	Siswa 8	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
9	Siswa 9	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
10	Siswa 10	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
11	Siswa 11	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
12	Siswa 12	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
13	Siswa 13	8	$8 / 12 \times 100 = 67$
14	Siswa 14	10	$10 / 12 \times 100 = 83$
15	Siswa 15	11	$11 / 12 \times 100 = 92$
16	Siswa 16	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
17	Siswa 17	12	$12 / 12 \times 100 = 100$
		183	1.524

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh data kemampuan siswa dalam menulis pantun berdasarkan rumus, maka perolehan data dengan skor mentah yaitu 183 dan jumlah nilai 1.524.

**Tabel 3 Nilai Kemampuan siswa dalam menulis pantun di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar berdasarkan kategori skala penilaian**

No	Nama siswa	Skor	Nilai	Skala predikat
1	Siswa 1	8	67	Cukup
2	Siswa 2	10	83	Baik
3	Siswa 3	10	83	Baik
4	Siswa 4	10	83	Baik
5	Siswa 5	12	100	Baik sekali
6	Siswa 6	10	83	Baik
7	Siswa 7	12	100	Baik sekali
8	Siswa 8	12	100	Baik sekali
9	Siswa 9	10	83	Baik
10	Siswa 10	12	100	Baik sekali
11	Siswa 11	12	100	Baik sekali
12	Siswa 12	12	100	Baik sekali
13	Siswa 13	8	67	Cukup

14	Siswa 14	10	83	Baik
15	Siswa 15	11	92	Baik sekali
16	Siswa 16	12	100	Baik sekali
17	Siswa 17	12	100	Baik sekali
		183	1.524	

Mencari nilai rata-rata siswa

$$MX = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

$$MX = \frac{1.524}{17} \times 100 \%$$

$$MX = 89,24$$

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa 17 siswa kelas V SD Negeri Lampeudaya telah mengikuti tes mengenai kemampuan siswa pada saat menulis pantun, pada saat menulis pantun nilai tinggi yang dicapai siswa yaitu sebesar 100, selain itu nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu sebesar 67 Kemampuan siswa dalam menulis pantun yaitu 89,24, maka kemampuan siswa kelas V SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar sudah bisa dikatakan sangat baik.

**Tabel 4 Kategori nilai persentase**

Nilai angka	Predikat	F	Persentase
86-100	Baik sekali	9	52,9%
71-85	Baik	6	35,2%
56-70	Cukup	2	11,7%
< 55	Kurang	-	-

Menurut tabel 4 bisa diambil simpulan siswa yang dapatkan predikat Baik sekali 9 orang (52,9%), siswa yang memperoleh predikat baik 6 orang (35,2%), siswa yang dapatkan predikat cukup 2 orang (11,7%), serta siswa yang memperoleh nilai kurang (<5) tidak ada.

## Pembahasan

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan serta pengolahan data, jadi peneliti mencoba mendeskripsikan kemampuan siswa pada saat menulis pantun di kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar. Dari hasil tes bisa dilihat nilai dari kemampuan siswa yang sudah dikerjakan yaitu satu soal essay yang berisi tulislah pantun anak-anak yang bersajak ab-ab.

Dari pengolahan data ini yang telah dilaksanakan terhadap 17 orang siswa kelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar adalah berada pada kriteria baik sekali. Di tabel 4.2 bisa dilihat nilai yang tertinggi yang didapatkan siswa yakni 100, serta nilai terendah yakni 67. Dan jika dilihat dari kategori nilai terdapat 9 orang (52,9%) siswa pada tingkat kategori baik sekali, 6 orang (35,2%) siswa pada tingkat kategori baik, 2 orang (11,7%) siswa pada tingkat kategori cukup, dan serta tidak ada siswa pada kategori kurang.



Menulis adalah kemampuan mempergunakan kata-kata bahasa secara tertulis untuk menghasilkan sebuah gagasan atau pesan. Menurut Tarigan (2017), “Menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung daripada komunikasi tatap muka kepada orang lain”. Menurut Dalman (2018), “Menulis yaitu proses mengkomunikasikan pikiran, keinginan, serta perasaan dalam bentuk lambang/lambang tertulis yang bermakna”.

Keahlian menulis juga dapat disebut menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang memegang fungsi utama pada kehidupan. Dengan menulis, kita mampu mengutarakan pikiran dan ide kita guna memperoleh tujuan kita. Menulis adalah proses mengungkapkan pikiran ataupun pikiran dalam bentuk tulisan. Seseorang mengungkapkan pikiran atau perasaannya dalam bahasa tulisan melalui kegiatan menulis. Sehingga, pantas jika menulis ialah keahlian berbahasa yang amat dihargai pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Sejak masuk SD, siswa telah diajarkan cara menulis yang baik.

Pada saat menuliskan pantun perlu memperhatikan beberapa penyusunannya, Sugiarto (2013) memberikan cara penulisan pantun menjadi tiga. 1) tentukan tema. 2), mengumpulkan kosa kata yang berhubungan dengan topik yang dimaksud. 3) penulisan teknis.

Teknik penulisan ada lima tahap yaitu mencari kata terakhir dari isi yang sesuai dengan tema, menggunakan kata tersebut untuk membentuk kalimat sesuai kaidah pantun, menemukan kata terakhir dalam sampiran, menggunakan kata tersebut untuk membentuk kalimat sesuai dengan aturan sajak, dan kemudian memeriksa kembali puisi selesai. Sugiarto (2013) membagi langkah-langkah penulisan syair menjadi tiga: (a) mengidentifikasi tema, (b) mengumpulkan kosa kata yang berkaitan dengan tema yang kita identifikasi, dan (c) teknis penulisan. Topik rima akan dikaitkan dengan jenis rima yang ditulis. Oleh karena itu, penting untuk mengingat pengelompokan pantun berdasarkan isinya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penilaian kinerja dan analisis data yang sudah dijabarkan pada hasil di atas bisa diambil kesimpulan kemampuan siswa dalam menulis pantun dikelas V di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar, tergolong sangat baik. Dilihat dari segi persentase siswa yang mendapatkan nilai pada kategori baik sekali 9 orang (52,9%), kategori baik 6 orang (35,2%), kategori cukup 2 orang (11,7%), dan yang memperoleh nilai pada kategori kurang tidak ada. Menurut hasil observasi terdapat beberapa siswa yang tidak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pantun, dan terdapat juga beberapa siswa yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pantun. Maka dari itu nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pantun di SD Negeri Lampeudaya Aceh Besar adalah 89,24%, termasuk dalam kategori baik sekali.

## **Saran**

Ada beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat yang peneliti sampaikan:



1. Pembelajaran menulis pantun di tingkatkan lagi untuk menjadi lebih baik, agar semua siswa memahami apa itu sampiran, isi, dan apa saja ciri-ciri pantun yang terkandung didalam sebuah pantun.
2. Dengan melihat hasil dari kemampuan siswa disarankan kepada para siswa agar mempertahankan prestasi yang sudah ada dengan memperbanyak membaca apa itu pantun, ciri-ciri pantun serta apa saja jenis-jenis pantun. Dengan sering membaca semua ilmu pengetahuan akan mudah dipahami.
3. Kepada guru disarankan agar bisa meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam menulis pantun yang belum di pahami siswa.
4. Bagi sekolah diharapkan untuk memberikan dukungan kepada para guru untuk meningkatkan lebih baik lagi untuk kemampuan siswa dalam menulis pantun.

### Daftar Pustaka

- Anisatun Nafiah, Siti. (2018). *Model Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Chaer dan Abdul, *Linguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kosasih, E (2012) *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Qodaroh . (2017). *peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Negeri Gamer 02 kota Pekalongan . jurnal cakrawala pendas , 78*
- Sugiarto, E. (2013). *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi, Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing.
- Susanti, S. 2012. *Bahasa sebagai alat komunikasi*. Jurnal bahasa Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Percetakan Angkasa.